

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pelaksanaan PTK yang berlangsung sebanyak dua siklus menghasilkan simpulan sebagai berikut.

- a) Pembelajaran kooperatif diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang berhipotesis “jika model pembelajaran kooperatif diterapkan, maka kemampuan gerak dasar menangkap bola melambung pada permainan kasti pada siswa kelas IV SDN No. 34 Kota Selatan meningkat” diterima.
- b) Kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif baik menyangkut kegiatan guru maupun aktivitas siswa yang tampak dalam kegiatan pembelajaran mengalami perkembangan yang signifikan disetiap siklus.
- c) Kemampuan menangkap bola melambung dalam permainan kasti setiap siklus meningkat. Peningkatan yang signifikan hingga pada ketercapaian indikator kinerja terjadi pada siklus II, yakni dari 27 orang yang dites, sebanyak 24 orang siswa atau sebesar 88,89% dengan daya serap klasikal sebesar 87,03 atau dengan kata lain terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai pada kategori keberhasilan, yakni 17 orang atau sebesar 62,96% dengan peningkatan daya serap klasikal 23,46 dari observasi awal kesiklus II.

5.2 Saran

Dengan hasil penelitian tindakan kelas ini, ada beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat, yakni sebagai berikut.

- a) Dalam pembelajaran permainan kasti disekolah dasar perlu diyakini bagi seorang guru bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif, merupakan salah satu pilihan tepat yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menangkap bola melambung.
- b) Untuk mengoptimalkan penerapan model pembelajaran kooperatif sebaiknya digunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
- c) Penelitian tindakan kelas seyogianya dilakukan oleh seorang guru dalam rangka meningkatkan mutu pembelajarannya dikelas sekaligus meningkatkan keprofesionalitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Iif Khoiru, dan Sofan Amri. 2012.** *PAIKEM GEMBROT (Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira, dan Berrobot)*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.
- Bumi Sindhu Cindar, dan Rizal Alamsyah, dan Sri Widianingsih, dan Gagan Ganjar Nugraha, dan Yusuf Hidayat. 2010.***Senang Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Husdarta JS., dan Yudha M. Saputra. 2013.** *Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan)*. Bandung : Alfabeta
- Isjoni. 2013.** *Cooperative Learning*. Bandung : ALFEBET
- Kemdikbud. 2013.** *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan : buku guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Lasinem dan Sri Santoso Sabarini. 2010.***Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Mufid, dan Najib Sulhan. 2010.** *Mari Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Ngatiyono, dan Dyan Putri Riswanti. 2010.** *Mari Sehat Bergembira 4 Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Rusman. 2013.***Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesional Guru) Edisi Kedua*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sagala Syaiful. 2013.** *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- SaniRidwan Abdullah. 2013.***Inovasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- SanjayaWina. 2011.***Pembelajaran Dalam Implementasi (Kurikulum Berbasis Kompetensi)*. Jakarta : Kencana
- Slavin Robert E. 2013.** *Cooperative Learning (Teori, Riset, dan Praktik)*. Bandung : NUSAMEDIA
- Suprijono Agus. 2013.** *Cooperative Learning*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR.